

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN FLUKTUASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA Fluktuasi tahun kalender (Januari s/d Juni 2021) Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebesar 0.57 persen, sebagai berikut April -0,51%, Mei 1,57%, Juni -0,75% Pada triwulan II tahun 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi pada bulan Mei. Kondisi musim dan cuaca mengakibatkan naiknya harga beberapa komoditas barang pokok. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau menjadi penyumbang terbesar dalam pergerakan angka Fluktuasi Kepulauan Anambas pada triwulan II tahun 2021. Fluktuasi triwulan II dikarenakan dampak dari musim dan cuaca sehingga banyak petani lokal mengalami gagal panen selain itu dampak dari penanganan covid-19 seperti masih adanya himbauan pemerintah untuk membatasi mobilitas sosial (social distancing). Perkembangan Fluktuasi triwulan II dapat dilihat dari bulan April-Juni 2021. Pada bulan April 2021, Kepulauan Anambas mengalami deflasi sebesar -0.51%. Ada 3 komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan April yaitu : a. Sawi : 31.58 % b. Kacang Panjang : 20.00% c. Ikan Teri : 12.50 % Pada bulan Mei 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi sebesar 1.57 % dan komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan Mei yaitu: a. Timun : 50.00 % b. Kol : 25.00% c. Sawi : 20.00% Sedangkan pada bulan Juni 2021, Kepulauan Anambas mengalami deflasi sebesar -0,75% dan 3 komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan Juni yaitu : a. Wortel : 20.00% b. Bawang Putih : 16.67 % c. Sawi : 8.33 % Fluktuasi Kepulauan Anambas Sampai triwulan II tahun 2021 lebih Rendah dari sasaran Fluktuasi yang telah ditetapkan Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 0.714, upaya pengendalian Fluktuasi masih terus dilakukan terutama dalam rangka memastikan ketersediaan barang di pasar dan menjaga kelancaran pasokan mengingat Kepulauan Anambas sangat tergantung pada daerah lain.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah. Target Fluktuasi Kabupaten Kepulauan Anambas berdasarkan RPJMD Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2016 - 2021 yaitu untuk tahun 2021 adalah sebesar 0.714 persen. Beberapa permasalahan pengendalian Fluktuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas pada triwulan II tahun 2021 antara lain : 1. Adanya Cuaca dan Musim dan Cuaca yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya hasil panen petani lokal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Pelaksanaan kebijakan pengendalian Fluktuasi di Kepulauan Anambas pada triwulan II tahun 2021 masih difokuskan pada menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan pangan pokok ditengah pandemi Covid-19. Beberapa kegiatan di triwulan II ini terkait pengendalian Fluktuasi sebagai berikut : 1. Melakukan monitoring barang penting pada 3 pulau besar kabupaten kepulauan anambas 2. Koordinasi dan optimalisasi pemamfaatan tol laut 3. Koordinasi sarana penyediaan transportasi lokal (pelabuhan gudang logistik/pasar ikan)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian Fluktuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu : 1. Aktifitas petugas monitoring stok dan harga barang kebutuhan pokok

untuk turun ke lapangan terkadang terhambat dikarenakan adanya pembatasan mobilitas dan pemangkasan anggaran untuk kegiatan monitoring. 2. Aktifitas kapal tol laut dan kapal kargo lainnya menurun dikarekan keadaan cuaca dan musim angin utara

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Perlu mempercepat pembangunan sarana dan prasarana sistem logistik antara lain : (a) Pasar ikan kabupaten kepulauan anambas - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian, (b) Pembangunan sarana gudang logistik dan pelabuhan Teluk Ret - Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup (c) Aksesibilitas jalan menuju Teluk Ret - Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.